

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, penelitian pola asuh orangtua dengan menggunakan rancangan *cross-sectional* (Notoadmojo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

###### a. Populasi target

Seluruh orangtua dan anak usia 6-12 tahun yang melakukan perawatan gigi dan mulut di RSGM UMY.

###### b. Populasi terjangkau

Sampel yang diperoleh dari kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang termasuk ke dalam populasi target (Notoadmojo, 2012). Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Orangtua dari pasien anak usia 6-12 tahun di RSGM UMY.
- 2) Pasien anak dan orangtua yang bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien anak yang sehat fisik dan bersekolah di sekolah dasar.

- 4) Pasien anak yang diasuh dan tinggal bersama orangtua baik kandung maupun orangtua angkat sejak lahir.
- 5) Pasien anak yang diantar oleh orangtuanya ke RSGM UMY.
- 6) Pasien anak yang pertama kali datang untuk melakukan perawatan penumpatan gigi *decidui* maupun permanen.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Orangtua pasien yang mengisi kuesioner dengan tidak lengkap dan jelas.
- 2) Orangtua pasien yang tidak mengisi kuesioner di RSGM UMY.
- 3) Pasien anak yang berkebutuhan khusus.

Dengan jumlah sampel berdasarkan rumus:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,2 \times (1 - 0,2) \times 174}{0,10^2(174 - 1) + 1,96^2 \times 0,2 (1 - 0,2)}$$

$$n = 23$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z_{1-\alpha/2}^2$  = derajat kepercayaan

p = proporsi anak yang kooperatif

(1 - p) = proporsi anak yang tidak kooperatif

d = limit dari eror atau persisi absolut

N = Populasi

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSGM UMY.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2015 – Februari 2016.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independent : pola asuh orangtua
- b. Variabel Dependent : tingkat kooperatif anak
- c. Variabel Terkontrol : usia anak, *vital sign* normal, jenis perawatan (penumpatan gigi *decidui* maupun permanen) dan pasien anak yang pertama kali melakukan perawatan.
- d. Variabel Tidak Terkontrol : hormon dan jenis kelamin anak.

#### 2. Definisi Operasional

##### a. Pola asuh orangtua

Pada penelitian ini pola asuh diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Rachmawati (2006) yang terdiri dari 27 pertanyaan. Setiap pertanyaan akan menunjukkan pola asuh orangtua yang diterapkan, yang nantinya akan dilihat jumlah nilai terbanyak.

- 1) Pola asuh otoriter ditunjukkan pada pertanyaan nomor 2, 3, 5, 7, 9, 11, 15, 20, 25.

- 2) Pola asuh permisif ditunjukkan pada pertanyaan nomor 4, 6, 13, 16, 19, 22, 24, 26, 27.
  - 3) Pola asuh demokratis ditunjukkan pada pertanyaan nomor 1, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 21, 23.
  - 4) Semua pertanyaan bersifat positif.
  - 5) Dengan setiap item diberi skor:
    - a) Skor 0 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
    - b) Skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)
    - c) Skor 2 untuk jawaban S (Setuju)
    - d) Skor 3 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)
  - 6) Pola asuh akan dikelompokkan dengan cara perhitungan perolehan skor tertinggi yang didapat dengan skor  $\geq 20$ .
  - 7) Jika terdapat skor yang sama maka pola asuh akan ditentukan dari pertanyaan *key point* dari setiap tipe pola asuh, yaitu:
    - a) Pertanyaan *key point* untuk pola asuh otoriter pada nomor 9 , 11, 15, 20.
    - b) Pertanyaan *key point* untuk pola asuh permisif pada nomor 16, 19, 22, 27.
    - c) Pertanyaan *key point* untuk pola asuh demokratis pada nomor 12, 14, 17, 18.
- b. Tingkat kooperatif anak

Tingkat kooperatif anak akan diukur dengan menggunakan *Frankl Behavior Rating Scale* yang akan diisi oleh operator (dokter

gigi muda atau *coass*). Dalam skala ini perilaku anak dibagi menjadi empat kategori:

- 1) *Rating* 1 = Jelas Negatif
- 2) *Rating* 2 =Negatif
- 3) *Rating* 3 =Positif
- 4) *Rating* 4 = Jelas Positif

Dengan hasil:

- 1) Kooperatif : Jika menunjukkan *rating* tiga dan empat
  - 2) Tidak Kooperatif : Jika menunjukkan *rating* satu dan dua
- Pengukuran pengaruh pola asuh terhadap tingkat kekooperatifan anak akan diketahui jika pada pola asuh permisif menunjukkan *rating* 1, pola asuh otoriter menunjukkan *rating* 2 dan 3 dan pola asuh demokratis menunjukkan *rating* 4.

c. Anak usia 6-12 tahun

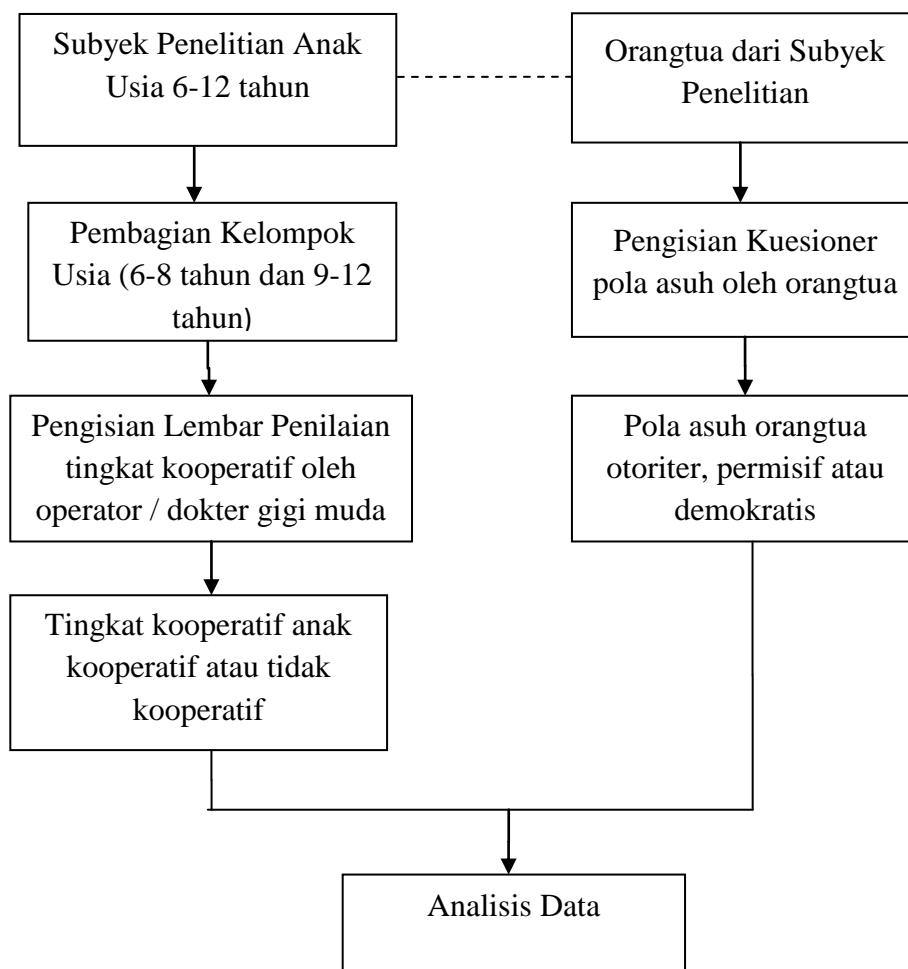
Anak dibagi menjadi dua kelompok usia kelompok usia 6,0-8,9 tahun dan 9,0-12,0 tahun (Koch dan Poulsen, 2006). Anak yang sehat akan diukur melalui *vital sign* yang akan menunjukkan rentang nilai yang normal. Rentang nilai normal:

- 1) Denyut jantung = 60-95 rata-rata/menit
  - 2) Respirasi = 14-22 / menit
  - 3) Tekanan darah = Sistolik 120-100 dan Diastolik 75-60 mmHg
- (Nelson, 2011).

## E. Alat dan Bahan

1. Alat
  - a. Pena
  - b. Penghapus
2. Bahan
  - a. Kertas kuesioner pola asuh orangtua. (terlampir)
  - b. Kertas berisi skala *Frankl Behavior Rating Scale*. (terlampir)

## F. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **G. Cara Pengumpulan Data**

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari orangtua yang membawa anak usia 6-12 tahun di RSGM UMY dengan menggunakan kuesioner untuk melihat penerapan pola asuh. Data tingkat kooperatif yang juga merupakan data primer karena diambil secara langsung dari operator yang menangani anak usia 6-12 tahun di RSGM UMY.

### **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan variabel independent.

### **I. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan dari penelitian ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data dikarenakan sebagian besar pasien anak di RSGM UMY merupakan anak-anak yang sengaja dicari oleh operator dan dibawa sendiri oleh operator tanpa didampingi oleh orang tua anak.

### **J. Etika Penelitian**

Pertama-tama peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini kepada subyek. Subyek diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti menjelaskan pada subyek bahwa data yang didapat akan dirahasiakan identitasnya dan tidak disebarluaskan.